

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis yang telah dilakukan pada Simpang bapangan pada kondisi eksisting dan upaya penanganan sebagai berikut:

1. Simpang bapangan adalah Simpang Bersinyal yang dari hasil kondisi eksisting di dapat nilai:
 - a. Derajat Kejenuhan sebesar 0,57 dengan panjang antrian 44,86 meter serta Tundaan rata-rata sebesar 65,78 det/smp
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk meingkatkan kinerja untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada Simpang Bapangan yang dikaji yaitu dengan melakukan usulan pengaturan ulang waktu siklus dan melakukan perubahan dari 4 fase menjadi 3 fase.
3. Dari hasil analisis pada Simpang Bapangan maka didapatkan kinerja usulan yaitu:
 - a. Pengaturan Ulang Waktu Siklus
Derajat Kejenuhan sebesar 0,49 dengan Panjang antrian sebesar 41,07 meter serta tundaan rata-rata sebesar 53,27 det/smp.
 - b. Perubahan 3 Fase
Derajat Kejenuhan sebesar 0,46 dengan Panjang antrian sebesar 28,63 meter serta tundaan rata-rata sebesar 47,43 det/smp.

6.2 Saran

Saran yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan data adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penanganan peningkatan kinerja pada Simpang Bapangan agar lebih baik berdasarkan indikator kinerja persimpangan bersinyal dengan penyesuaian waktu siklus yang telah dianalisa dengan perubahan 3 fase pada Simpang Bapangan agar lebih optimal.
2. Perlu adanya pengawasan dan evaluasi peningkatan kinerja persimpangan untuk mengantisipasi terjadinya peningkatan volume arus lalu lintas sehingga APILL dapat disesuaikan dengan kondisi lalu lintas yang ada.
3. Untuk kinerja simpang yang lebih optimal maka diharapkan dapat menerapkan dengan kondisi usulan kedua yaitu perubahan menjadi 3 fase.
4. Perlu adanya tindak lanjut dari Instansi terkait yaitu pemerintah Kabupaten Pacitan selaku instansi yang berwenang dalam perbaikan jalan lokal atau kabupaten.